

ABSTRAK

Dalam perekonomian Indonesia sektor pertanian secara tradisional dikenal sebagai sektor penting karena berperan antara lain sebagai sumber utama pangan, dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu bidang yang penghasil ekspor terbesar adalah dari sektor agribisnis adalah kelapa sawit, yang dapat menghasilkan CPO, biodiesel dan bahan baku kosmetik.

Langkah analisa penelitian ini adalah dengan menentukan terlebih dahulu posisi industri hulu kelapa sawit serta kebutuhan sektor hilir terhadap minyak kelapa sawit, setelah itu dilakukan analisa implementasi dan evaluasi terhadap strategi yang diterapkan pada saat ini dalam rangka persaingan di industri hulu kelapa sawit apakah sudah efektif atau belum.

Secara umum sektor agribisnis selama 2009 mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari tingkat pertumbuhannya yang merosot menjadi 3,75% pada kuartal II/2009, dibanding 5,53% pada periode yang sama tahun 2008.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas yang pertumbuhannya paling pesat pada dua dekade terakhir. Pada era tahun 1980-an sampai dengan pertengahan tahun 1990-an, industri kelapa sawit berkembang sangat pesat. Pada periode tersebut, areal meningkat dengan laju sekitar 11% per tahun. Sejalan dengan perluasan areal, produksi juga meningkat dengan laju 9.4% per tahun. Konsumsi domestik dan ekspor juga meningkat pesat dengan laju masing-masing 10% dan 13% per tahun.

Analisa Strategi fokus pada pengembangan perusahaan secara menyeluruh dengan mengendalikan biaya operasi dengan cara meningkatkan produktifitas, fokus pada industri kelapa sawit yang sampai saat ini masih kekurangan bibit mencapai 70 juta/tahun, melakukan inovasi terhadap produk turunannya dari CPO menjadi produk-produk seperti biogas dan energi alternatif, melakukan ekspansi keluar propinsi jambi untuk pengembangan ke depan dan melakukan pembenahan pada sisi manajemen.